

ABSTRAK

Peningkatan jumlah pengunjung di *Edupark* Mangrove CAMAR menyebabkan degradasi lingkungan dan kerusakan ekosistem mangrove. Upaya pengembangan strategi pengelolaan dan konservasi di *Edupark* Mangrove CAMAR perlu dilakukan. Aspek penting dalam implementasi strategi ini adalah partisipasi pengunjung sebagai pengguna barang publik untuk memberikan nilai ekonomi atas penggunaan jasa wisata hutan mangrove. *Willingness to Pay* (WTP) merupakan pendekatan untuk mengukur nilai ekonomi yang bersedia dibayarkan pengunjung untuk upaya pengembangan di *Edupark* Mangrove CAMAR. Metode *contingent valuation method* (CVM), dengan teknik penawaran *double bounded dichotomous choice* (DBDC) digunakan untuk mengetahui besarnya nilai tawaran (*bid*) pengunjung. Estimasi non parametrik model Kaplan-Meier-Turnbul (KMT) dan Spearman Karber (SK) digunakan untuk memperkirakan rata-rata nilai WTP pengunjung. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi WTP pengunjung, diukur menggunakan analisis regresi logistik biner. Berdasarkan WTP_{KMT} dan WTP_{SK} , diperoleh rata-rata nilai WTP, yaitu pada harga Rp. 21.529 dan Rp. 25.820. Berdasarkan hasil analisis regresi logistik biner diperoleh variabel jenis kelamin (Perempuan), pengetahuan ekologi lokal (tinggi), dan kesadaran (tinggi) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap WTP.

Kata kunci: WTP; CVM; DBDC; Regresi Logistik Biner